Danamon

DAILY MARKET RECAP

18 Februari 2020

HIGHLIGHT NEWS:
IHSG berhasil mencacatkan *rebound* setelah sempat berakhir di zona negatif selama empat hari perdagangan. Rupiah juga berhasil mencacatkan penguatan. Bursa Saham Asia terlihat berakhir tertekan meskipun investor mulai kembali ke arah aset-aset berisiko.

Kurs USD/IDR | 13,690 | Kurs EUR/USD | 1.0827 | IHSG per 17 Februari 2020| 5,867.52 |

Suku Bunga Bank Central		Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	5.00	2.68	0.39
FED RATE	1.75	2.50	0.10

*FEB-20

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	14-Feb	17-Feb	%Change
Indonesia IDR 10yr	6.534	6.524	(0.15)
Indonesia USD 10yr	2.633	-	-
US Treasury 10yr	1.585	1.587	0.00

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	5.0450	1.5833
1 Mth	5.3040	1.6583
3 Mth	5.3636	1.6918
6 Mth	5.5717	1.7100
1 Yr	5.7539	1.7984

Bursa Saham Dunia

	14-Feb	17-Feb	%Change
IHSG	5,866.95	5,867.52	0.01
LQ 45	953.95	954.17	0.02
S&P 500 (US)	3,380.16	-	-
Dow Jones (US)	29,398.08	-	-
Hang Seng (HK)	27,815.60	27,959.60	0.52
Shanghai Comp (CN)	2,917.01	2,983.62	2.28
Nikkei 225 (JP)	23,687.59	23,523.24	(0.69)
DAX (DE)	13,744.21	13,783.89	0.29
FTSE 100 (UK)	7,409.13	7,433.25	0.33

FX

Index USD berada di level 99.007, hampir mencapai level tertingginya dalam 4½ Bulan terakhir. Hari senin kemarin USD relatif tidak mengalami banyak pergerakan karena libur pasar US.
Bank of China menambahkan stimulus ekonomi di tengah berkembangnya isu virus Corona dengan memotong *medium-term financing rate*. Hal ini menambah sentimen positif pasar terhadap *emerging market*.
Sementara itu, EUR mencapai titik terendah dalam 3 tahun terakhir karena kekhawatiran terhadap pelemahan pertumbuhan ekonomi di Eropa dan ancaman virus corona terhadap ekonomi global.
Sebagian besar mata uang Asia menguat tipis terhadap USD pada hari Senin karena bank sentral China memangkas suku bunga utama untuk mendukung perekonomian yang tersentak oleh wabah virus korona. Hal ini diharapkan dapat membantu melawan serangkaian data ekonomi yang melemah. Sementara itu, selisih perdagangan Indonesia melebar tajam pada bulan Januari dengan ekonomi membukukan defisit perdagangan USD870 juta pada bulan pertama tahun 2020, dibandingkan dengan perkiraan defisit USD270 juta. *Spot* dibuka pada 13.670-13.680 dan pertama diperdagangkan pada 13.680. *Spot* bergerak lebih tinggi ke 13.700 karena short-covering antar bank. *Spot* bergerak lebih rendah dan stabil pada 13.680-13.690 hingga waktu Eropa. *Spot* ditutup pada 13.680-13.685. *Spot* hari ini dibuka di 13.690 dan kisaran hari ini di 13670 – 13690.

Pasar Obligasi

Meskipun defisit neraca perdagangan USD 864 juta, namun INDOGB enggan untuk bergerak. BI memberi penawaran untuk seri *benchmark* dan *off the run series* sebelum lelang. Diperkirakan akan ada beberapa permintaan lokal menjelang pertemuan BI pada hari Kamis. Obligasi jangka pendek masih menjadi incaran. Tidak terlihat banyak transaksi sepanjang hari kemarin.

Pasar Saham

Pada penutupan perdagangan awal pekan ini, IHSG kembali mencatatkan penguatan sebesar +0.010% dan berakhir pada level 5,867.52. Lima (5) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona positif, dipimpin dengan sektor *Property* yang mencatatkan penguatan sebesar +1.17%, *Basic Industry* naik sebesar +0.33% dan sektor *Mining* meningkat sebesar +0.19%. Sisa empat (4) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona negatif, sektor *Trade* melemah sebesar -0.56%, sektor *Infrastructure* turun sebesar -0.50% dan *Consumer Goods Industry* melemah sebesar -0.09%. Investor Asing mencatatkan *net sell* Rp. 1,852.78 Miliar.
Bursa Saham Asia tetap berakhir tertekan meskipun investor mulai kembali mengarah ke aset – aset berisiko setelah pemerintah China meluncurkan rencana untuk mengurangi pajak korporasi pada akhir pekan lalu.
Pada Senin (17/2), Bank of China sepakat untuk menyediakan pendanaan jangka menengah kepada perbankan untuk melindungi ekonomi China dari wabah virus corona (Covid-19). Bursa Saham Amerika Serikat ditutup pada Senin (17/2) untuk perayaan *President's Day.*

Cross Currencies

	17-Feb-20	18-Feb-20	%Change
USD/IDR	13,705	13,690	(0.11)
EUR/IDR	14,856	14,822	(0.23)
JPY/IDR	124.78	124.71	(0.05)
GBP/IDR	17,883	17,792	(0.50)
CHF/IDR	13,951	13,950	(0.00)
AUD/IDR	9,218	9,163	(0.59)
NZD/IDR	8,819	8,793	(0.30)
CAD/IDR	10,353	10,337	(0.15)
HKD/IDR	1,765	1,762	(0.13)
SGD/IDR	9,859	9,845	(0.14)

Major Currencies

	17-Feb-20	18-Feb-20	%Change
EUR/USD	1.0840	1.0827	(0.12)
USD/JPY	109.83	109.78	(0.05)
GBP/USD	1.3050	1.2997	(0.40)
USD/CHF	0.9824	0.9813	(0.11)
AUD/USD	0.6726	0.6694	(0.47)
NZD/USD	0.6435	0.6423	(0.19)
USD/CAD	1.3239	1.3243	0.03
USD/HKD	7.7667	7.7679	0.02
USD/SGD	1.3902	1.3907	0.04

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia